

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis korelasi dengan pemeriksaan langsung di lapangan.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bakunase.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai April Tahun 2026 dan berlangsung selama 1 bulan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : lama kontak, frekuensi kontak

2. Variabel terikat: hasil tuberkulin

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh keluarga kontak serumah di wilayah kerja Puskesmas Bakunase

2. Sampel

Sampel terjangkau dengan mempertimbangkan waktu dan biaya penelitian.

3. Teknik sampling

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Ciri utama dari sampling ini ialah anggota sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Hardani et al., 2020).

a. Kriteria inklusi

- 1) Individu yang tinggal serumah dengan pasien positif TB
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

- 1) Individu yang tidak tinggal serumah dengan pasien positif TB
- 2) Baru melakukan imunisasi BCG (*Bacillus Calmette Guenin*)
- 3) Balita
- 4) Individu yang bersangkutan mengundurkan diri saat penelitian berlangsung
- 5) Pernah terdiagnosis sakit TB

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Tuberkulin skin test	Injeksi intradermal (ke lapisan kulit) secara standar dengan dosis 0,1 mL larutan Purified Protein Derivative (PPD) Tuberkulin. Hasil positif diartikan sebagai infeksi <i>M. tuberculosis</i> , sedangkan hasil negatif umumnya diartikan sebagai tidak terinfeksi.	Pembacaan dilakukan 48 hingga 72 jam setelah injeksi. Hasil diukur berdasarkan diameter indurasi. ≤ 10 mm negatif ≥ 10 mm positif. Diukur menggunakan mistar tuberkulin (mm), mistar bening (cm)	Nominal
Hubungan dengan pasien TB	Ikatan antara penderita dan kontak serumah	1. Suami 2. Istri 3. Anak 4. Saudara	Ordinal
Lama kontak	Lama waktu kontak serumah tinggal bersama penderita TB	≤ 3 bulan > 3 bulan	Nominal
Frekuensi kontak	Durasi atau rentang waktu yang dihabiskan oleh dua pihak atau lebih untuk saling berinteraksi secara langsung	1. Setiap hari (≤ 10 jam) 2. Jarang (> 10 jam)	Nominal
Jenis kelamin	Batasan karakteristik biologis yang digunakan untuk membedakan antara laki – laki dan perempuan sejak lahir	1. Laki – laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan	Jenjang pendidikan yang telah diselesaikan	1. SD 2. SMP 3. SMA	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
	oleh responden yang ditandai dengan ijazah terakhir	4. D-III 5. S-I	
Usia	Lama waktu hidup responden yang dihitung mulai dari tanggal lahir hingga ulang tahun terakhir pada saat penelitian berlangsung	1. Remaja 2. Dewasa awal 3. Dewasa akhir	Ordinal

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan survei pendahuluan pada lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.
- b. Mengajukan permohonan persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan sebelum penelitian dilaksanakan.
- c. Mengurus surat izin pelaksanaan kepada pihak yang berwenang

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menyampaikan informasi kepada responden terkait maksud serta tujuan dilakukannya penelitian ini.
- b. Meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan berpartisipasi dalam penelitian (*informed consent*)
- c. Melaksanakan pengisian kuisioner oleh responden sebagai bagian proses pengumpulan data
- d. Melakukan prosedur uji tuberkulin dengan menyuntikan larutan PPD di bagian volar lengan bawah (lapisan kulit) responden

Alat: spuit tuberkulin 1 ml, alkohos swab, penggaris milimeter, handscoen, masker medis, safety box, kapas dan plester

Bahan: larutan PPD (*purified protein derivative*)
- e. Prosedur kerja:

Dilakukan persiapan pasien, kemudian dilanjutkan persiapan alat dan bahan lalu dilakukan tindakan dengan cara posisikan lenga bawah kiri/kanan pasien dalam posisi volar kemudian dilakukan cuci tangan

rutin dan menggunakan handscoen steril, lalu diambil, 0,1 ml (5 tuberculin unit) antigen PPD dengan menggunakan spuit 1cc dan ditentukan daerah injeksi, yaitu daerah yang bebas lesi dan jauh dari vena kemudian sterilkan dengan kapas alkohol. Jika lengan kiri tidak memenuhi syarat dapat diganti dengan lengan kanan. Diinjeksikan antigen PPD secara intrakutan, dengan bevel menghadap ke atas dengan membentuk sudut 30°, injeksikan hingga terbentuk gelembung lalu dicabut jarum perlahan, buang ke tempat sampah infeksius. Pembacaan dilakukan setelah 48 – 72 jam dengan cara diukur diameter, indurasi yang terbentuk/timbul dengan menggunakan jangka sorong digital pada lengan yang sudah diinjeksikan antigen PPD. Hasil analisis sebagai berikut:

Negatif: indurasi < 10mm

Positif: indurasi >10 mm (Kementrian Kesehatan RI 2020)

f. Tahap akhir

- 1) Mencatat dan melakukan perhitungan
- 2) Menganalisa hasil penelitian
- 3) Membuat laporan hasil penelitian dan Karya Tulis Ilmiah

G. Analisis Hasil

1. Hasil tuberkulin didefinisikan secara deskriptif
2. Hubungan antara lama kontak ≤ 3 bulan dan > 3 bulan dan frekuensi kontak setiap hari dan jarang dengan hasil uji tuberkulin dianalisis menggunakan *chi square*